



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Balangan

Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam (GeTaRiWiSa)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.balangan (iga2020.kabupaten.balangan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

kebudayaan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

DASAR HUKUM

Pentingnya Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan Pembinaan Seni Tradisional secara tegas telah dinyatakan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan diantaranya untuk memperkaya keberagaman budaya, memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa serta melestarikan warisan budaya bangsa sehingga

Kebudayaan menjadi haluan pembangunan

nasional. Salah satu bentuk seni tradisional adalah Seni Tari.

Keberagaman sosial, budaya, bahasa, adat istiadat, tradisi, geografis, sejarah, kepercayaan, mata pencaharian dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan melahirkan beragam ciri khas kehidupan masing-masing wilayah yang sering mereka ekspresikan dalam bentuk tarian adat yang diwariskan secara turun temurun sampai sekarang dalam berbagai peristiwa adat maupun disajikan pada event-event daerah dan nasional.

Dalam upaya terus menumbuhkembangkan dan meningkatkan pemajuan kebudayaan khususnya seni tari tradisional di Kabupaten Balangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membentuk program disebut **GeTaRiWiSa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)**.

PERMASALAHAN

Kasus yang terjadi setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan yang terjadi di Kabupten Balangan Khususnya pada Kebudayaan Seni Tari diantaranya ialah Kurangnya ruang/wadah/sarana dan prasarana sebagai media ekspresi bagi pegiat/pelaku seni tari tradisional, Kurangnya waktu dan jumlah event yang diikuti oleh pegiat dan pelaku seni tari tradisional, Kurangnya Pembinaan bagi pelaku/pegiat seni tari tradisional, Kurangnya Pengembangan Seni Tari Tradisional, kurangnya durasi waktu latihan tari tradisional, kurangnya SDM dan kompetensi SDM pelaku/pegiat seni tari tradisional, kurangnya Pelatih/Instruktur berkualifikasi seni tari tradisional, kurangnya agenda-agenda yang melibatkan seni tari tradisional, dan kurangnya penghargaan terhadap pengiat/pelaku seni tari tradisional.

ISU STRATEGIS

Isu strategis adanya program GeTaRiWiSa adalah untuk meningkatkan akses dan ruang/wadah sebagai media ekspresi seni tari tradisional dikarenakan kurangnya akses ruang/wadah media bagi pelaku/penggiat seni tari. Kurangnya sarana dan prasarana seni tari tradisional, kurangnya event dan jumlah event kegiatan seni tari tradisional serta kurangnya keterlibatan seni seni tari tradisional di ajang agenda daerah maupun luar daerah juga menjadi beberapa hal pemicu program GeTaRiWisa.

Beberapa hal terkini yang segera direspon oleh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam bidang seni khususnya seni tari tradisional, diantaranya dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia sebagai pelaku/penggiat seni tari. Fungsi tari dalam kehidupan manusia, dapat dibedakan menjadi empat, yaitu tari sebagai sarana upacara, sebagai hiburan, seni pertunjukan, dan sebagai media Pendidikan.

METODE PEMBAHARUAN

Kondisi Sebelum Inovasi

Permasalahan Kurangnya ruang / wadah /sarana dan prasarana sebagai media ekspresi bagi pegiat / pelaku seni tari tradisional, kurangnya waktu dan jumlah event yang diikuti oleh pegiat dan pelaku seni tari tradisional, Kurangnya Pembinaan bagi pelaku/pegiat seni tari tradisional, Kurangnya Pengembangan Seni Tari Tradisional, Kurangnya durasi waktu latihan tari tradisional, Kurangnya SDM dan kompetensi SDM pelaku/pegiat seni tari tradisional, kurangnya Pelatih/Instruktur berkualifikasi seni tari tradisional, Kurangnya agenda-agenda yang melibatkan seni tari tradisional, serta kurangnya penghargaan terhadap pengiat/pelaku seni tari tradisional;

Kondisi Setelah Inovasi

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah berjalannya Program GeTaRiWisa adalah :

1. Meningkatnya akses dan ruang / wadah sebagai media ekspresi seni tari tradisional;
2. Meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana seni tari tradisional
3. Meningkatnya durasi event dan jumlah event kegiatan seni tari tradisional;
4. Meningkatnya jumlah keterlibatan seni seni tari tradisional di ajang agenda daerah maupun luar daerah.
5. Meningkatnya jumlah pelatih Seni Tari tradisional ;
6. Meningkatnya durasi waktu Latihan;
7. Meningkatnya jumlah SDM pelaku/pegiat seni tari tradisioal
8. Meningkatnya Pengembangan Seni Tari Tradisional dengan Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
9. Adanya penghargaan dan apresiasi kepada pelaku/ penggiat seni tari tradisional sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaruan dari Program GeTaRiWiSa adalah Meningkatnya wadah/tempat untuk menyalurkan SDM lewat seni tari, serta bertambahnya Sarana dan Prasarana untuk melakukan kegiatan seni tari tradisional.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan inovasi pada Program GeTaRiWiSa adalah sebagai berikut:

1. Tim pengelola program yang terdiri dari pejabat-pejabat dan sebagian staf lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan menyusun dan membuat perencanaan dan anggaran secara terukur dan berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan tugas,kewenangan dan fungsinya masing-masing berdasar dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tim pengelola program melaksanakan anggaran,melakukan pembinaan, peningkatan kapabilitas sumberdaya manusia, fasilitasi, asistensi, koordinasi, konsultasi, komunikasi, pendampingan, monitoring dan evaluasi serta pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran Program sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing berdasar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tim pengelola membuat laporan dan pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1. Meningkatkan Pelindungan seni tari tradisional
2. Meningkatkan Pengembangan seni tari tradisional .
3. Meningkatkan Pemanfaatan seni tari tradisional.
4. Meningkatkanb Pembinaan seni tari tradisional

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

1. meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dan meningkatkan keamanan dan perlindungan data serta mempercepat penyajian data kesenian.
2. Masyarakat penggiat/pelaku seni tari lebih mudah dan lancar mengexpresikan karya seni tari yang mereka miliki dan mengembangkan seni tari.
3. Meningkatnya kecerdasan masyarakat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait seni tari.
4. Meningkatnya keragaman seni tari.
5. Meningkatnya nilai / citra positif /promosi daerah.
6. Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat.
7. Meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat mensukseskan program pemerintah dalam pemajuan kebudayaan.
8. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

1.11. Hasil Inovasi

1. Telah ditetapkan sebanyak 20 Sanggar Tari oleh Bupati Balangan .
2. Tersedia sebanyak 20 tempat/wadah berekspresi seni tari.
3. Telah dilaksanakan sebanyak 15 pelatihan/bimtek seni tari.
4. Telah ditetapkan sebanyak 15 Jenis tari tradisional daerah Kabupaten Balangan.
5. Sebanyak 25 gelaran/event seni tari tahun 2021-2023.
6. Sebanyak 20 sanggar seni tari yang ikut ambil bagian dalam event Kabupaten.
7. Sebanyak 5 sanggar seni tari yang ikut ambil bagian dalam event Provinsi Kalsel
8. Sebanyak 2 sanggar seni tari yang ikut ambil bagian dalam event Nasional.
9. Sebanyak 500 orang pelaku/penggiat seni tari.
10. Sebanyak 15 orang tenaga pelatih seni tari.
11. Sebanyak 10 Penghargaan terhadap giat seni/Pelaku seni Tingkat Kabupaten.
12. Sebanyak 3 Penghargaan terhadap giat seni/Pelaku seni Tingkat Provinsi.
13. Sebanyak 1 Penghargaan terhadap giat seni/Pelaku seni Tingkat Nasional

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02-11-2020

1.13. Waktu Implementasi

04-01-2021

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

-

1.16. Kematangan

83.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	Penetapan GeTaRiWiSa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam) sebagai Program Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan, Peraturan Bupati tentang Penerapan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Tim Pengelola Program GeTaRiWiSa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	Rincian Belanja Sub Kegiatan 2022 Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Rincian Pergeseran Anggaran 2021 Program Pengembangan Kesenian Tradisional, DPA 2023 Program Pengembangan Kesenian Tradisional
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara elektronik	IG Gerakan Cinta Tari
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	Pendampingan Penyusunan Profil Inovasi Daerah, FGD Pemenuhan Data Dukung Inovasi, Pendampingan Pembuatan Berita Inovasi Daerah
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2021, RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022, RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	Tim Pengelola Program Getariwisa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)

No.	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Surat Keterangan Replikasi Inovasi Daerah Banjarmasin - Balangan, Replikasi Balangan - Tanah Bumbu, Surat Kesepakatan Replikasi Inovasi Daerah Balangan – Barito Kuala
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	Pedoman Teknis Getariwisa
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	Tim Pelaksana Program Getariwisa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Kemudahan Informasi Getariwisa
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 81%	Pengaduan Getariwisa, Rekap dan Rasio Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	Tim Pengelola Program Getariwisa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	SOP Getariwisa
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	System Pendukung Getariwisa
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	-	Tidak Tersedia
17.	Kemanfaatan Inovasi	0	Jumlah Penari Getariwisa
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	Sosialisasi Program getariwisa
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	GetariWisa